

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh indikator makroekonomi global dan Indonesia yang direpresentasikan oleh harga minyak dunia, Fed Fund Rate, Indeks Dow Jones, inflasi dalam negeri, serta nilai tukar Rp, terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* (JII) dapat dikatakan sama dengan pengaruhnya terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yaitu:
  - a. Pergerakan kedua indeks harga saham tersebut baik JII maupun IHSG secara signifikan sama-sama dipengaruhi oleh pergerakan indeks harga saham masing-masing periode sebelumnya.
  - b. Dari lima variabel makroekonomi tersebut, satu-satunya variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pergerakan kedua indeks harga saham tersebut, baik JII maupun IHSG, adalah Indeks Dow Jones.

Dengan demikian, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa diduga variabel makroekonomi global dan Indonesia lebih berpengaruh terhadap pergerakan IHSG dibandingkan JII tidak terbukti.

2. Respon JII terhadap *shock* variabel makroekonomi global dan Indonesia yang digunakan dalam penelitian, dapat dikatakan sama dengan respon yang diberikan oleh IHSG. Secara keseluruhan, berdasarkan analisis *Impulse Response Functions*, setelah terjadi *shock* pada suatu variabel makroekonomi, baik Indeks Harga Saham Gabungan maupun *Jakarta Islamic Index* (JII), ternyata tidak mampu kembali pada garis keseimbangannya secara natural (*nature*). Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa JII diduga akan mampu kembali kepada garis keseimbangan jangka panjangnya setelah terjadinya *shock* pada variabel makroekonomi lebih cepat dibandingkan IHSG tidak terbukti.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana kesimpulan tersebut diatas, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengingat pengaruh indikator makroekonomi global maupun domestik (Indonesia) terhadap pergerakan indeks harga saham baik yang tergabung dalam IHSG maupun JII adalah sama, serta setelah terjadinya *shock* pada indikator makroekonomi, respon yang ditunjukkan oleh JII hampir sama dengan IHSG, maka disarankan agar pembuat kebijakan merumuskan kembali mengenai mekanisme perdagangan atas saham perusahaan yang tergabung dalam JII. Melalui perumusan kembali mekanisme perdagangan tersebut, diharapkan aksi spekulatif terhadap saham perusahaan yang tergabung dalam JII dapat diminimalisir, sehingga lebih tahan terhadap *shock* yang terjadi serta dapat lebih mencerminkan kinerja bursa saham yang lebih sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.
2. Meskipun respon JII terhadap *shock* hampir sama dengan respon IHSG, namun saham perusahaan yang tergabung dalam JII tetap memiliki keunggulan karena telah melalui serangkaian tahapan *screening process* yang pada dasarnya lebih menekankan pada aspek kehalalan. Dengan demikian, investor muslim diharapkan tidak ragu untuk melakukan penempatan pada saham JII yang dinilai memiliki kinerja yang baik. Selanjutnya dalam upaya membantu terwujudnya bursa saham yang sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, kiranya investor muslim dalam melakukan transaksi di bursa saham dapat bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, sehingga tidak melakukan investasi spekulatif yang hanya mengharapkan keuntungan dalam jangka pendek.
3. Terkait dengan saran butir 1 tersebut diatas, kiranya perlu dilakukan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai mekanisme perdagangan saham yang lebih sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Melalui penelitian yang lebih mendalam tersebut, diharapkan akan dapat diperoleh suatu masukan yang lebih komprehensif dan dapat diterapkan (*applicable*) bagi upaya penyempurnaan mekanisme perdagangan atas saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* ke depan.